

Rindang Dania Aprilastari (5030173). **Konflik dan Penyesuaian Diri Pelaku Kohabitasi**. Skripsi Sarjana Strata 1, Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Perkembangan (2010)

INTISARI

Masalah kohabitasi dalam pandangan agama atau hukum negara dikategorikan sebagai perzinahan, sehingga tidak jarang para pelaku kohabitasi dalam kehidupan sehari-hari merasa bermasalah dengan masyarakat dan mencari tempat tinggal di daerah yang masyarakatnya tidak peduli atau daerah yang dianggap aman dari pantauan aparat hukum, serta mengatakan telah menikah secara agama atau adat. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola konflik dan penyesuaian diri pelaku kohabitasi.

Sarwono (1999) mengemukakan bahwa para pelaku kohabitasi mengalami beberapa dampak baik psikologis maupun psikososial. Efek yang muncul dan paling banyak dirasakan adalah perasaan kehilangan, pre-depresi akibat kekhawatiran berkaitan dengan hubungan sosial dan keluarga, stres kehamilan dan perubahan peran serta tekanan ekonomi yang memicu konflik. Penelitian kualitatif melalui pendekatan studi kasus ini mengambil subjek pasangan kohabitasi, yang pelakunya belum bekerja, masih kuliah dan telah memiliki anak.

Proses pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara, dan data-data dianalisis melalui teknik analisis tematik. Hasil penelitian mengetahui bahwa pelaku kohabitasi cenderung memiliki konflik interpersonal, yakni antara menuntut dan menerima kenyataan, antara perasaan berdosa dan ketidakmampuan menghadapi realitas yang terjadi, antara harapan pada anak (naluri melindungi) dan tekanan kebutuhan hidup, serta keinginan untuk mengaku yang diikuti ketakutan akan reaksi negatif dari keluarga.

Usaha yang dilakukan subjek untuk mengatasi konflik intrapersonal dengan memaksimalkan kemampuan penyesuaian diri, berupa pengakuan atas kesalahan dan kekurangan diri, mengenali pasangannya, memandang permasalahan secara lebih objektif, mengontrol tekanan emosi, dan berusaha membangun hubungan baik dengan lingkungan.

Dari hasil penelitian, disarankan agar dalam penelitian serupa lebih menggali masalah dinamika konflik, berkaitan dengan tanggung jawab peran individu sebagai anak, sebagai mahasiswa, dan makhluk sosial. Selain itu dapat juga menggunakan *life history* melalui pendekatan psikoanalisa.

Kata Kunci : *kohabitasi, konflik, penyesuaian diri*